



► POTENSI WILAYAH

## Menyusuri Jalur Sepeda di Kelurahan Purbayan

KOTAGEDE—Kelurahan Purbayan, Kemantren Kotagede menjadi salah satu jalur sepeda dalam program Yo Gowes Monalisa. Dengan tema *Romansa Kota Lawas*, pesepeda akan melihat pemandangan yang memanjakan mata. Bermula dari Museum Sandi di kawasan Kotabaru, pesepeda akan menyusuri jalanan kota menuju kawasan Kotagede. Setelah itu, perjalanan berlanjut di gang-gang jalan kampung-kampung Kelurahan Purbayan.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menjajal jalur ini bersama rombongan dari berbagai instansi dan komunitas. Di salah satu pemberhentian di Purbayan, dia menikmati

sajian kue kembang waru khas Kotagede. Roti berbentuk kembang waru dengan delapan mahkota ini konon sudah ada sejak zaman Kerajaan Mataram Islam. Beberapa usaha kecil menengah (UKM) yang kini masih memproduksi kue kembang waru yang berada di Kampung Bumen.

"Kegiatan ini untuk mengenalkan jalur-jalur sepeda wisata di Jogja. Tetapi belum sampai masuk ke *pitstop*. Nantinya perlu dilanjutkan ke *pitstop* karena niat membangun jalur gowes ini adalah membawa wisatawan masuk ke kampung-kampung sehingga membelanjakan di kampung-kampung," kata Heroe di Kampung Purbayan.

Kotagede, Jogja, Jumat (10/12). *Pitstop* sebagai tempat pemberhentian sementara jalur sepeda di suatu titik memiliki potensi pengembangan wisata dan ekonomi. Sehingga perlu membuat menarik tempat ini. "Salah satu yang perlu kami kuatkan di jalur-jalur sepeda Monalisa adalah jalur wisata, sehingga orang datang ke Jogja bisa bersepeda dengan lima jalur sepeda wisata. Nyepeoda di Kota Jogja dan cari oleh-oleh wisata," kata Heroe.

Dalam pengembangan jalur sepeda ini, perlu pelibatan komunitas agar potensi yang ada bisa dikenalkan. Berbagai potensi di kampung dipetakan menjadi klaster dan diintegrasikan. Sebagai contoh, integrasi musik keroncong, kegiatan menanam Lumbung

Instansi
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Heroe Poerwadi** (tengah) saat bersepeda di Kampung Purbayan, Kemantren Kotagede, Jogja, Jumat (10/12).

Mataram dan kuliner Kopi Lumbung Mataram di Purbayan. Menurut Ketua Kelompok Sadar  Wisata Kelurahan Purbayan, Nugroho Nurcahyo, lokasi Kopi Lumbung Mataram dulunya lahan yang tidak terawat seperti hutan belantara. Kemudian warga mengelola tanah sebagai tempat menanam dalam program Lumbung Mataram Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja. "Kampung Purbayan adalah kampung wisata, kampung pusaka, dan kampung penjaga tradisi," kata Nugroho. (Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Purbayan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005